
PELATIHAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI TEKNOLOGI

Oleh :

Weko Susanto

Prodi Sistem Informasi STMIK Ganesha Bandung

Email : weko.ganesha@gmail.com

Nur Samsul Huda

Prodi Sistem Informasi STMIK Ganesha Bandung

Email : nursamsul.ganesha@gmail.com

Yuliarman Saragih

Prodi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : yuliarman@staff.unsika.ac.id

Article Info

Article History :

Received 10 April - 2022

Accepted 24 April - 2022

Available Online

30 April - 2022

Abstract

Information and Communication Technology (ICT) currently affects every aspect of human life. They play an important role in the workplace, business, education and entertainment. In addition, many recognize ICT as a catalyst for change. Changes in working conditions, handling and exchange of information, teaching methods, learning approaches, scientific research, access to information and communication technology. In this digital era, the use of ICT in the classroom is essential to provide opportunities for students to learn and apply the skills needed for the 21st century. ICT is important for teachers in strengthening education and learning as well as playing a role as creators of the educational environment. ICTs help teachers present their teachings in an engaging and educational way to students at all levels of the educational program. Teaching in India today makes training programs using ICT terminology useful and interesting. Information and Communication Technology (ICT), represented by the Internet and interactive multimedia, is clearly an important focus for future education and needs to be effectively integrated into formal education and learning, especially in teacher education institutions.

Keyword :

Information and Communication Technology (ICT), Teaching, Education , Internet

1. PENDAHULUAN

ICT adICT adalah singkatan dari "teknologi informasi dan komunikasi" dan dikenal sebagai ICT. Ini mengacu pada teknologi yang membuat informasi dapat diakses melalui telekomunikasi. Ini mirip dengan Teknologi Informasi dan Informasi (TI), tetapi berfokus terutama pada teknologi komunikasi, Internet, jaringan nirkabel, telepon seluler, dan media komunikasi lainnya. Ini berarti ada lebih banyak kesempatan untuk menggunakan TIK dalam program pendidikan guru saat ini dan meningkatkan kualitas guru untuk pendidikan yang efektif. Menurut UNESCO, "ICT adalah disiplin ilmu, teknis dan teknis dan teknologi manajemen yang digunakan dalam kaitannya dengan penanganan informasi, aplikasinya, masalah

sosial, ekonomi dan budaya." Guru adalah bagian penting dari pendidikan lapangan dalam masyarakat kita. Dia bekerja lebih keras untuk meningkatkan tingkat sosial kita di semua bidang. Guru yang berpengalaman dapat membuat siswa kreatif untuk masyarakat dalam bentuk hubungan yang baik dengan pekerja, politisi, penyair, filsuf dan banyak lagi.

Guru dapat memainkan peran ramah dengan siswa mereka. Pesatnya perkembangan teknologi telah secara kreatif mengubah gaya hidup kita dan tuntutan masyarakat. Mengingat dampak teknologi baru di tempat kerja dan kehidupan sehari-hari, lembaga pendidikan guru saat ini mencoba untuk merestrukturisasi program pendidikan dan ruang kelas mereka untuk meminimalkan

kesenjangan antara teknologi pendidikan dan pembelajaran saat ini dan masa depan.

TIK membawa perubahan dinamis bagi masyarakat. Mereka mempengaruhi semua bidang kehidupan. Pengaruhnya semakin terasa di sekolah. Karena TIK memberi siswa dan guru lebih banyak kesempatan untuk menyesuaikan pembelajaran dan pendidikan mereka dengan kebutuhan individu mereka, masyarakat memaksa sekolah untuk merespons inovasi ini dengan tepat.

2. Definisi operasional istilah Informasi Teknologi Komunikasi (TIK)

Dalam artikel ulasan ini mengacu dalam personal komputer & koneksi internet yg dipakai buat menangani & mengkomunikasikan warta buat tujuan pembelajaran. E learning: merupakan acara pembelajaran yg memanfaatkan jaringan warta- misalnya internet, intranet (LAN) atau ekstranet (WAN) baik seluruhnya atau sebagian, buat penyampaian materi, hubungan &/atau fasilitas. Pembelajaran berbasis web merupakan subset berdasarkan e learning & mengacu dalam pembelajaran memakai browser internet misalnya contoh, papan tulis atau internet explorer (Tinio, 2002).

Blended Learning: mengacu dalam contoh pembelajaran yg menggabungkan praktik kelas tatap muka menggunakan solusi e-learning. Misalnya, seseorang pengajar bisa memfasilitasi pembelajaran anak didik pada hubungan kelas & memakai contoh (lingkungan belajar bergerak maju berorientasi objek modular) buat memfasilitasi pembelajaran pada luar kelas. Konstruktivisme: merupakan kerangka berpikir pembelajaran yg menduga belajar menjadi proses individu "mengkonstruksi" makna atau pengetahuan baru dari pengetahuan & pengalaman sebelumnya (Johassen, 1991). Pendidik pula menyebutnya menjadi pengajaran yg timbul menjadi paradoksal menggunakan pandangan belajar behaviorisme yg telah usang ada. Lingkungan belajar yg berpusat dalam siswa: merupakan lingkungan belajar yg memperhatikan pengetahuan, keterampilan, sikap, & keyakinan yg dibawa siswa ke pada proses belajar yg dorongannya dari berdasarkan kerangka berpikir belajar yg dianggap konstruktivisme. Dalam konteks artikel ini,

berarti keterlibatan eksklusif anak didik menggunakan tugas belajar memakai personal komputer & atau koneksi internet.

Untuk secara efektif memanfaatkan kekuatan teknologi warta & komunikasi (TIK) baru buat menaikkan pembelajaran, syarat krusial berikut wajib dipenuhi:

- a. Siswa & pengajar wajib mempunyai akses yg memadai ke teknologi digital & Internet pada kelas, sekolah, & forum pendidikan pengajar mereka.
- b. Kualitas tinggi, bermakna, & responsif secara budaya
- c. konten digital wajib tersedia buat pengajar & pelajar.
- d. Pengajar wajib mempunyai pengetahuan & keterampilan buat memakai indera & asal daya digital baru buat membantu seluruh anak didik mencapai baku akademik yg tinggi. Generasi pengajar buat secara efektif memakai indera pembelajaran baru pada praktik pedagogi mereka. Bagi poly acara pendidikan pengajar, tugas berat ini membutuhkan perolehan asal daya baru, keahlian, & perencanaan yg cermat. Dalam mendekati tugas ini akan sangat membantu buat memahami:
- e. dampak teknologi terhadap warga dunia & akibat buat pendidikan
- f. Pengetahuan luas yg sudah didapatkan mengenai bagaimana orang belajar & apa ialah ini buat membentuk lingkungan belajar yg berpusat dalam anak didik yg lebih efektif & menarik
- g. Tahapan pengembangan pengajar & taraf adopsi TIK sang pengajar
- h. Pentingnya konteks, budaya, kepemimpinan & visi, pembelajaran sepanjang hayat, & proses perubahan pada perencanaan integrasi teknologi ke pada pendidikan pengajar
- i. Kompetensi TIK yg diperlukan pengajar terkait konten, pengajaran, perkara teknis, perkara sosial, kolaborasi, & jaringan
- j. Pentingnya membuat baku buat memandu
- k. implementasi TIK pada pendidikan pengajar
- l. Kondisi krusial buat keberhasilan integrasi CT ke pada pendidikan pengajar
- m. Strategi-taktik krusial yg perlu dipertimbangkan pada merencanakan

penerapan TIK pada pendidikan pengajar & mengelola proses perubahan.

Dokumen tadi menyediakan kerangka kerja buat TIK pada pendidikan pengajar & menyebutkan syarat krusial yg wajib dipenuhi buat integrasi teknologi yg sukses. Ini memperlihatkan studi masalah yg mendeskripsikan banyak sekali pendekatan yg bisa dipakai pada mengintegrasikan TIK ke pada pendidikan pengajar & menaruh panduan buat pengembangan rencana

Teknologi strategis berkualitas tinggi. Akhirnya, kami membahas pentingnya perencanaan dan pengelolaan proses perubahan dan membangun basis dukungan yang luas di antara para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan mengintegrasikan TIK ke dalam program pendidikan guru.

3. Teknologi Komunikasi Informasi dalam Pendidikan

TIK membantu mengikuti perkembangan modern menggunakan donasi banyak sekali teknologi yg disertakan pada dalamnya. www – www merupakan singkatan menurut world wide web yg adalah keliru satu layanan yg paling krusial & diterima secara luas (misalnya IRC, E-mail, dll.) menurut Internet. Popularitasnya sudah semakin tinggi secara dramatis, hanya lantaran sangat gampang buat memakai konten yg penuh rona & kaya. Menurut Dennis P. Curtin (2002): -

“Web merupakan serangkaian dokumen yg saling bekerjasama yg disimpan pada situs personal komputer atau situs web”. E-learning– E-learning pula dikenal menjadi pembelajaran online. E-learning meliputi pembelajaran pada seluruh strata baik formal juga non-formal yg memakai jaringan informasi – Internet, intranet (LAN) atau ekstranet (WAN). Komponen tadi mencakup e-portfolio, infrastruktur cyber, perpustakaan digital, & repositori objek pembelajaran online. Semua komponen pada atas membentuk bukti diri digital pengguna & menghubungkan seluruh pemangku kepentingan pada pendidikan. Ini pula memfasilitasi penelitian antar disiplin ilmu. Diskusi Kelompok – Internet Relay Chat (IRC) merupakan keliru satu layanan Internet terkenal yg poly dipakai orang buat mengobrol langsung. Sekelompok orang menggunakan minat yg sama bisa bertukar pandangan / pendapat satu sama lain secara instan melalui

Internet. Deskripsi teknologi internet yg diharapkan buat mendukung pendidikan melalui TIK (www, video conference, TeleConference, Mobile Conference, CD Database, WordProcessor, Intranet, Internet, dll.) E-Modules – Modul yg ditulis diubah & disimpan ke pada versi digital ke pada personal komputer memakai pengolah istilah yg bisa diakses sang pengguna melalui internet.

4. Telekonferensi

1. Konferensi Suara-Jika teks, grafik, grafik, bagan, gambar, dan gambar diam lainnya dengan bandwidth rendah juga dapat dipertukarkan dengan pesan suara, jenis ini karena merupakan pertukaran pesan suara secara langsung (real-time) melalui jaringan telepon Dari konferensi yang disebut audio grafis. Visual tetap ditambahkan menggunakan keyboard komputer atau dengan menggambar / menulis ke tablet grafis atau papan tulis.

2. Video-Conference-Video Conference memungkinkan Anda untuk bertukar video serta audio dan grafik. Teknologi video conference tidak menggunakan saluran telepon, melainkan menggunakan koneksi satelit atau jaringan televisi (broadcast/kabel).

3. Pertemuan berbasis web-Seperti namanya, pertemuan berbasis web mencakup pengiriman teks dan grafik, media audio dan visual melalui Internet. Anda perlu menggunakan komputer dengan browser dan komunikasi dapat sinkron dan asinkron.

4. Pembelajaran Terbuka dan Pembelajaran Jarak Jauh-Semua layanan yang tersedia melalui TIK ini memainkan peran utama dalam pendidikan guru. Hal ini memungkinkan untuk lebih banyak partisipasi dan lebih banyak interaksi. Ini juga meningkatkan kualitas pendidikan dengan mempromosikan perilaku, instruksi terarah, pembelajaran mandiri, pemecahan masalah, pencarian dan analisis informasi, pembelajaran berpikir kritis, dan komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan belajar.

5. KESIMPULAN

Penggunaan teknologi tadi pada acara pembinaan pedagogi kualitas pedagogi akan semakin tinggi secara efektif. Program pembinaan pengajar yg dibuat menggunakan baik sangat krusial buat memenuhi permintaan pengajar ketika ini yg ingin belajar bagaimana memakai TIK secara efektif buat pedagogi mereka. Oleh lantaran itu, krusial bagi

instruktur pengajar & penghasil kebijakan buat tahu faktor-faktor yg menghipnotis efektivitas & efektivitas porto menurut pendekatan yg tidak sama buat penggunaan TIK pada pembinaan pengajar sebagai akibatnya taktik pembinaan bisa dieksplorasi menggunakan sempurna buat menciptakan perubahan tadi layak buat semua. Jadi apabila penggunaan TIK pada acara pembinaan mengajar sang forum yg melakukan acara pembinaan mengajar, proses belajar mengajar kami akan sebagai J Appl Adv Res 2018: 3(Suppl. 1) <https://www.phoenixpub.org/journals/index.php/jaar> S47 pula lancar & sanggup pada mengerti buat setiap tipe pelajar pada negara kita. Akhirnya, lebih poly perhatian wajib diberikan dalam kiprah spesifik TIK pada memperlihatkan simulasi multimedia mengenai praktik pedagogi yg baik, menaruh kursus pembinaan individual, membantu mengatasi isolasi pengajar, menghubungkan pengajar individu ke komunitas pedagogi yg lebih akbar secara terus menerus, & mempromosikan pengajar ke pengajar. kolaborasi. Hasil yg diperlukan dan output yg nir diinginkan menurut penggunaan TIK buat pengembangan profesional pengajar perlu dieksplorasi.

6. REFERENSI

- Becker, H. J. (2000, July). Findings from the teaching, learning, and computing survey: Is Larry Cuban right? Retrieved October 2, 2001, from http://www.crito.uci.edu/tlc/findings/ccss_o.pdf
- Collis, B., & Jung, I. S. (2003). Uses of information and communication technologies in teacher education. In B. Jonassen, D.H. (1991). Objectivism versus constructivism: Do we need a new philosophical paradigm? Educational Technology Research and development, 39(3), 5-14.
- Pearson, J. (2003). Information and Communications Technologies and Teacher Education in Australia. Technology, Pedagogy and Education, 12(1), 39-58.
- Tinio, V.L. (2002). ICT in Education: UN Development Programme. (Retrieved from <http://www.eprmers.org> on December 2009).